



# Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume x Nomor x Bulan x Tahun xxxx Halaman xx- xx

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

## PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PJOK OLEH GURU PJOK DI SEKOLAH DASAR

Eka Lisa Fitriana<sup>1\*</sup>

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia<sup>1</sup>

e-mail : [Ekalisafitriana@gmail.com](mailto:Ekalisafitriana@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi penggunaan media pembelajaran PJOK oleh guru PJOK di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, instrumen berupa angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua Guru PJOK di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek yang berjumlah 14 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK oleh guru PJOK di sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berada pada kategori “sangat rendah” 7,14 %, “rendah” 28,57 %, “cukup” 21,43 %, “tinggi” 42,86 % dan “sangat tinggi” 0 %.

**Kata Kunci:** *Penggunaan, Media Pembelajaran, Pembelajaran PJOK*

### Abstract

Abstract consists of 150-200 words, The abstract consists of a statement about the background, research objectives or focus of discussion, important research methods or steps, findings and discussion, and conclusion. abstract are written in Indonesian and English, each in one paragraph and single spaced,.

**Keywords:** *Number of keywords 3-5 words, bold and italic.*

### Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published
Xx bulan 20xx	xx bulan 20xx	xx bulan 20xx	xx bulan 20xx

Copyright (c) 2023 Nama Penulis<sup>1</sup>, Nama Penulis<sup>2</sup>

Corresponding author :

Email : Email penulis

HP : wajib di isi

ISSN xxxx-xxxx (Media Cetak)

ISSN xxxx-xxxx (Media Online)

### PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru khususnya guru PJOK diharapkan menguasai TIK dalam pembelajaran agar mampu memanfaatkan alat-alat atau media pembelajaran yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan

dan tuntutan jaman. Guru dapat menggunakan alat yang terjangkau dan bermanfaat, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran PJOK yang diharapkan. Guru mampu memanfaatkan atau menggunakan media pembelajaran PJOK yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran PJOK yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Media pembelajaran memberi kontribusi terhadap kegiatan pembelajaran apabila media pembelajaran tersedia dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi guru PJOK untuk memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran yang komprehensif. Sehingga guru PJOK paham betul yang dimaksud media pembelajaran dan dapat menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran di sekolah.

Proses pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar menggunakan media pembelajaran menjadi efektif, jika materi mudah untuk dipahami oleh setiap siswa. sekolah dasar, dan jika menggunakan media audio visual suaranya harus jelas. Guru dalam menggunakan media pembelajaran mestinya diawali dengan pengenalan yang positif terhadap media pembelajaran. Dengan pengenalan yang positif diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan prestasi belajar siswa meningkat. Kecamatan Kretek merupakan Kecamatan yang terletak di bagian selatan Kabupaten Bantul. Kecamatan Kretek berjarak ±15 km dari Kota Bantul, sebagian guru di Kecamatan Kretek sudah mendekati masa pensiun dan dalam pembelajaran guru jarang menggunakan media pembelajaran PJOK. Sehingga kurang optimal dalam menunjang kelancaran pembelajaran di sekolah dasar khususnya pembelajaran PJOK. Guru dituntut untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran PJOK, untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2007: 147), menyatakan penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pemahaman guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul terhadap penggunaan media pembelajaran PJOK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 35 butir, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual dan (4) Media berbasis jaringan komputer. Hasil analisis sebagai berikut: Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul didapat skor terendah (minimum) 80,00, skor tertinggi (maksimum) 115,00, rerata (mean) 99,36, nilai tengah (median) 100,00, nilai yang sering muncul (mode) 80,00, standar deviasi (SD) 12,82.

## Hasil

penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se- Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,14% (1 guru), “rendah” sebesar 28,57% (4 guru), “cukup” sebesar 21,43% (3 guru), “tinggi” sebesar 42,86% (6 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 99,36, penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul dalam kategori “cukup”.

Dari factor audio visual. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis visual didapat skor terendah (minimum) 20,00, skor tertinggi (maksimum) 33,00, rerata (mean) 27,64, nilai tengah (median) 28,00, nilai yang sering muncul (mode) 25,00, standar deviasi (SD) 3,86.

Dari factor audio, Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis audio didapat skor terendah (minimum) 11,00, skor tertinggi (maksimum) 19,00, rerata (mean) 15,16, nilai tengah (median) 15,00, nilai yang sering muncul (mode) 14,00, standar deviasi (SD) 1,92.

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual dan (4) Media berbasis jaringan komputer. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul masuk dalam kategori secara rinci, kategori “sangat rendah” sebesar 7,14% (1 guru), “rendah” sebesar 28,57% (4 guru), “cukup” sebesar 21,43% (3 guru), “tinggi”, sebesar 42,86% (6 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 99,36, penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul dalam kategori “cukup”. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul sangat beragam.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diutarakan bahwa hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK belum optimal dilakukan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul ditemukan paling banyak dalam kategori tinggi sebanyak 6 guru. Dari uraian diatas peneliti mempunyai pendapat kemungkinan saat pengambilan data menggunakan angket sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Media dapat membantu guru untuk mengembangkan kreatifitas mengajarnya sehingga pembelajaran tidak monoton. Namun hal tersebut belum dilakukan oleh sebagian guru dalam menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran PJOK. Banyak hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran tersebut sehingga guru tidak menggunakan media pembelajaran. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,14% (1 guru), “rendah” sebesar 28,57% (4 guru), “cukup” sebesar 21,43% (3 guru), “tinggi” sebesar 42,86% (6 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul dalam kategori “cukup”. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian guru dalam penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se- Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul menggunakan media pembelajaran sebanyak 9 guru.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbunga-bunga. Penulis perlu meminta izin dari orang atau lembaga untuk menyebutkan mereka dalam pengakuan. Editor tidak perlu diakui di tertulis.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Arsyad, A. (2007). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Barnadib, S.I. (1994). *Filsafat pendidikan: sistem dan metode*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Hadisusanto, D, Sidharto, S, & Siswoyo, D. (1995). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres
- Hamalik, O. (2010). *Media pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Hendrayana, Y, Mulyana, A & Budiana, D. (2018). *Perbedaan persepsi guru pendidikan jasmani terhadap orientasi tujuan instruksional pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar*. *Journal of Physical Education and Sport*, Volume 1 Nomor 1.
- Isharyanto, T. (2008). *Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Bertaraf Internasional (SBI) se-DIY*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Made, S. (2008). *Peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani melalui pengembangan media pembelajaran di SMP 2 Wonosari*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Muhajir. (2007). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Jakarta: Yudistira.
- Muhammad. (2013). *Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Mulyasa, E. (2002). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: Rosda Karya
- Muktiani, N.R. (2008). *Aplikasi teknologi pembelajaran dalam mengatasi permasalahan pembelajaran mata kuliah pencak silat*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 5, Nomor 1.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Rahyubi, H. (2012). Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motoric deskripsi dan tinjauan kritis. Bandung: Nusa Media.
- Rukiyati. (2008). Pendidikan pancasila. Yogyakarta: UNY Press.
- Sadiman, dkk. (1990). Media Pendidikan. Jakarta. CV. Rajawali.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2009). Pengantar statistik pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono. (2007). Psikologi pendidikan. Yogyakarta. UNY Press
- Sugiyono. (2007). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suherman, A. (2000). Dasar-dasar penjasokes. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pedagogia